



Judul : Al-Wafa : Kesempurnaan Pribadi Nabi Muhammad

Penulis : Ibnul Jauzi

Penerbit : Pustaka Al-Kautsar

Sejarah adalah potret kehidupan bagi umat manusia yang tak akan usang ditelan masa. Suatu bangsa yang beradab pasti akan menghargai sejarah bangsanya. Ia akan menjadi maju dengan menghidupkan kembali sisi positif yang cemerlang dari sejarah bangsanya dan menutup rapat-rapat sisi negatif yang kelam di dalamnya. Dengan demikian, ia tidak akan terjatuh pada lubang yang sama untuk yang kedua kalinya. Begitu pula dalam menelaah sejarah bangsa lain, ia akan tetap kritis dengan mencontoh yang baik dan meninggalkan yang buruk. Dengan demikian, tidak mustahil, ia akan muncul sebagai bangsa yang kuat, berperadaban tinggi, dan disegani oleh bangsa-bangsa lain.

Nabi Muhammad SAW sosok manusia paling mulia yang mendapat legitimasi dari Allah untuk memberi grasi yang agung (syafaat Kubra) kepada seluruh umat pada Hari Kiamat nanti – merupakan tokoh sentral dalam buku yang tengah berada di tangan pembaca ini. Beliau merupakan anutan umat akhir zaman, yang pengaruhnya cepat tersebar ke seluruh penjuru dunia dalam waktu yang relatif singkat, kurang lebih 23 tahun lamanya. Bahkan sebelum diangkat menjadi Rasul pun, beliau dikenal sebagai orang yang jujur, cerdas, terpercaya, pengasih dan penyayang terhadap sesama. Sehingga tidak heran, banyak kaum musyrikin, yang tadinya kasar dan memusuhi Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam, akhirnya menjadi pengikut beliau yang setia sepanjang masa.

Penulis buku ini, Imam Abu Al – Faraj Abdurrahman bin Al – Jauzi (510 – 590 H), adalah seorang ahli Hadits kenamaan yang hidup pada abad keenam Hijriyah. Beliau dikenal sebagai ulama multi disiplin ilmu keislaman yang produktif. Karya-karyanya yang sudah dicetak mencapai 87 buah, baik dalam bidang Al – Qura’an, Tafsir, Ilmu Qiraat, Hadits, Biografi (Manaqib), Akhlaq, Kedokteran, dan lain sebagainya. Karenanya tak heran, Imam Syamsuddin Adz – Dzahabi mengatakan bahwa ia tidak mengetahui sebelumnya ulama yang sehebat Ibnul Jauzi dalam menulis karya-karyanya.

Terlepas dari itu semua, peranan Ibnul Jauzi dalam membumikan sunnah Rasulullah SAW perlu mendapat apresiasi yang tinggi dari umat Islam. Salah satunya tertuang dalam karyanya Al-Wafa bi Ahwal Al-Musthafa. Kitab ini, yang boleh dikatakan langka di Indonesia, mengeksplorasi sejarah (sirah) Nabi Muhammad SAW, mulai dari A sampai

Z. Misalnya tentang proses penciptaan beliau, silsilah keturunan, kenabian dan kerasulan, hijrah, mukjizat-mukjizat yang mengagumkan, peperangan, hubungan diplomatik, dan lain sebagainya. Begitu pula masalah ibadah, muamalah, dan jinayah, tidal luput dibahasnya. Selain itu, buku ini juga mengulas sifat-sifat Nabi SAW secara fisik, mental, dan moral, serta tentang nama-nama hamba sahaya dan pelayan yang sering menemani beliau. Semuanya dikemukakan penulis dengan begitu lugas dan komprehensif melalui kajian Hadits yang mendalam, lengkap dengan nama-nama rawi sahabat. Hal ini menjadikan buku ini 'berbeda' dengan kitab-kitab sirah nabawiyyah sebelumnya yang hanya membahas sejarah Rasulullah SAW secara an sich, tanpa mengulas dimensi-dimensi lain yang membias di dalamnya.

Apabila kita membaca kitab ini dari awal sampai akhir, kita akan merasakan seolah-olah Rasulullah SAW hidup kembali dan hadir di hadapan kita. Penulis mengilustrasikan sisi-sisi sejarah beliau yang penuh dengan romantika. Beliau berjuang untuk menegakkan 'kalimah Allah' di muka bumi ini, melawan kemungkaran, kezhaliman, keserakahan, kekerasan, dan ketidakadilan.

Hidup beliau selalu dihiasi dengan etika yang luhur dan keteladanan yang baik bagi manusia yang beriman. Di samping itu, kita akan berdecak kagum melihat sosok Nabi SAW yang penuh kesederhanaan, jauh dari gelimang kemewahan dan perilaku yang berlebih-lebihan, meskipun ketika itu beliau memiliki otoritas tertinggi di kalangan umat Islam, sebagai Rasul, Pemimpin, sekaligus hakim agung.